PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, REGULASI, SERTA KECERDASAN *ADVERSITY* TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Pada Mahasiswa PTN di Riau dan Sumatera Barat)

Assiddiqi[1)], Andreas[2)], Elfi Ilham[2)]
1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
2) Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
Email: assiddiqiii02@gmail.com

The Effect On The Working Environment, Social Values, Work Market Considerations, Regulations And Adversity Intelligence On The Interest Of Accounting Students For A Career A Public Accountant

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the work environment, social values, labor market considerations, regulations, and adversity intelligence on the interest of accounting students for a career as a public accountant (studies at publik universities in Riau and West Sumatra). The sample is determined using the Slovin formula. So that it obtained 256 samples of students majoring in Accounting who became respondents. This study used primary data obtained from respondents' answers and distributed questionnaires. The collected data were analyzed using data analysis methods by first proposing classical assumptions before conducting hypothesis testing. Classic assumption tests and hypothesis testing were carried out using SPSS version 16.0 software. The results of this study concluded that the Work Environment, Social Values, and Adversity Intelligence had an effect on the Interest of Accounting Students for a Career as Public Accountants, while the Considerations of the Labor Market and Regulations had no effect on the Interest of Accounting Students for a Career as Public Accountants.

Keywords: Work Environment, Social Values, Labor Market Considerations, Regulation, Adversity Intelligence, Career Interest.

PENDAHULUAN

Pemilihan karir bagi mahasiswa merupakan langkah awal dari pembentukan sebuah karir bagi seseorang yang akan melangkah ke dunia kerja. Tentunya setiap mahasiswa memiliki keinginan untuk mendapatkan karir yang baik dan menjanjikan. Pemilihan karir yang matang dapat mempertimbangkan dengan melihat perkembangan pasar yang semakin pesat dan modern saat ini, memberikan sedikit gambaran kepada mahasiswa sebagai calon pelaku kerja mengenai tentang kompetensi yang harus dimiliki mereka agar bisa beradaptasi dengan baik, sehingga mereka bisa mecapai tujuan yang telah di targetkan oleh dunia kerja dan oleh diri mereka sendiri.

Berdasarkan Survei QS Global Employer tahun 2016 yang dikutip dari berita edukasi kompas.com (2018), akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati.Setiap tahun peminat jurusan akuntansi di dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta selalu meningkat.Hal ini disebabkan jurusan akuntansi menjadi salah satu jurusan yang memiliki peluang kerja yang besar dan dibutuhkan.Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan

sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wangarry *et al*, 2018). Sehingga dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa akuntansi yang signifikan tidak diikuti dengan pertumbuhan akuntan publik di Indonesia.

Jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Dari jumlah itu, hanya 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit. Sedangkan jumlah akuntan publik yang bersertifikat *CPA* di ndonesia sendiri hanya 4 ribu orang. Angka itu jauh lebih rendah dari kondisi di Thailand yang memiliki 680 ribu perusahaan, dengan 62 ribu perusahaan yang menggunakan akuntan publik dan memiliki 12 ribu akuntan publik (www.cnnindonesia.com).

Sedangkan jumlah Akuntan yang terdaftar sebagai akuntan Publik (AP) yang yang berstatus aktif dan telah memperoleh izin praktik dari kementerian keuangan per Desember 2019 hanya berjumlah 1377 orang dengan jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berstatus aktif dan telah mendapat izin dari praktik hanya berjumlah 471 KAP. Berikut rincian jumlah akuntan publik di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terkahir:

Gambar 1

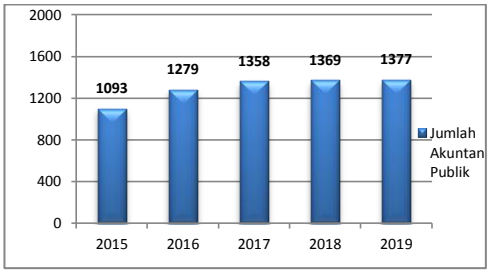

Sumber ; *PPPK Kemenkeu RI, 2019*

Dari data diatas dapat diketahui bahwasanya tingkat perkembangan akuntan publik setiap tahunnya di Indonesia hanya sebesar 0,9% dan tidak sebanding dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik yang mencapai 30% setiap tahunnya (PPPK Kemenkeu RI, 2019). Fenomena ini mengindikasikan bahwa kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik yaitu faktor lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, regulasi serta kecerdasan *adversity*.

Faktor pertama adalah lingkungan kerja, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Seorang akuntan publik yang bekerja di lingkungan kerja yang mendukungnya untuk bekerja secara optimal akan menghasilkan kinerja yang baik, sebaliknya jika seorang akuntan publik bekerja dalam lingkungan kerja yang tidak memadai dan tidak mendukung untuk bekerja secara optimal maka akan menimbulkan rasa malas, tidak bersemangat dan cepat lelah pada diri seorang akuntan publik sehingga akan menghasilkan kinerjanya yang rendah (Bambang 2013:122).

Selain faktor lingkungan kerja, terdapat faktor lain seperti Nilai-nilai sosial yang merupakan pandangan yang berasal dari masyarakat terhadap apa yang dilihat dari seorang akuntan publik. Profesi akuntan publik membuat seseorang dipandang memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik ialah pertimbangan pasar kerja. Menurut (Suroto (2010:128), Pertimbangan Pasar Kerja merupakan suatu hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat mahasiswa ialah regulasi. Menurut Sukma (2007:28),

regulasi adalah suatu peraturan yang dibuat untuk membantu mengendalikan suatu kelompok, lembaga/ organisasi, dan masyarakat demi mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan bersosialisasi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik ialah kemampuan kecerdasan *advertisy*. Menurut (Stolz 2014:9), Kecerdasan *adversity* adalah suatu konsep mengenai kualitas pribadi yang dimiliki seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan usaha mencapai kesuksesan di berbagai bidang dalam hidupnya.Dalam berkarir di dunia kerja, seorang akuntan publik tentu sering menemukan berbagai kendala dan hambatan pekerjaan. Pekerjaan akuntan publik sering kali bersifat sangat kompleks serta adanya tekanan pekerjaan, baik dari atasan, maupun dari pihak klien sehingga profesi akuntan publik dituntut untuk mampu berpikir cepat dan memiliki kecerdasan yang mampu mengatasi setiap masalah yang dihadapi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik? 2) Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik? 3) pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik? 4) Apakah regulasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik? 5) Apakah kecerdasan *adversity* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk membuktikan pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 2) Untuk membuktikan pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 3) Untuk membuktikan pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 4) Untuk membuktikan pengaruh regulasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. 5) Untuk membuktikan pengaruh kecerdaan *adversity* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pengharapan

Teori pengharapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (Victor, 1964).

Minat untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Minat berkarir sebagai akuntan publik ialah suatu kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik terhadap profesi akuntan publik dan memiliki keinginan untuk menekeni profesi tersebut sebagai pekerjaan yang menyenangkan (Siska, 2017).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, aktraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan di tempat kerja. Lingkungan kerja dalam profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki pekerjaan yang tidak rutin tetapi menuntut ketepatan waktu penyelesaian dan mempunyai banyak tekanan (Suyono 2014).

Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial merupakan pandangan masyarakat terhadap pekerjaan yang dipilih mahasiswa, dan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih mempunyai nilai sosial atau lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dari pada pekerjaan

sebagai akuntan perusahaan (Ardianto, 2014).

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Selain profesi akuntan pubilk, bidang pekerjaan sesuai yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi adalah menjadia kuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik (Zaid, 2015).

Regulasi

Regulasi adalah suatu peraturan yang dibuat untuk membantu mengendalikan suatu kelompok, lembaga/ organisasi, dan masyarakat demi mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan bersosial. Beberapa jenis regulasi lainnya mengenai akuntan publik yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut:

a) UU No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
b) PMK No.17 Tahun 2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
c) PP No 20 th 2015 tentang Praktik Akutan Publik.
d) PP No 84 tahun 2012 tentang Komite Profesi Akuntan Publik.
e) KMK No.443 tahun 2011 tentang Penetapan IAPI sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik.
f) PP No 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
g) PMK No 157 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.
h) PMK No 155 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PMK No 55 Tahun tahun 2017 tentang Prinsip Mengenali Pengguna Jasa Bagi Akuntan dan Akuntan Publik.
i) Peraturan Pengurus IAPI No.1 tahun 2016 tentang Ujian CPA

Kecerdasan *Adversity*

Kecerdasan *Adversity* adalah suatu konsep mengenai kualitas pribadi yang dimiliki seseorang untuk menghadapi berbagai kesulitan dan usaha mencapai kesuksesan di berbagai bidang dalam pekerjaannya (Stolz, 2014: 9).

Pengembangan Hipotesis.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Lingkungan kerja dapat juga dikatakan seperti suasana atau lingkungan tempat kerja. Lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan prestasi pegawai dalam bekerja. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kompetensi yang tinggi akan cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan dan akan memenuhi kepuasan tersendiri ketika ia dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan (Hastuti dan Kartika, 2017). Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_1: Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Nilai-nilai sosial merupakan suatu kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dapat diterima dan digunakan untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting. Keberadaan seseorang di dalam kehidupan sosial selalu menjadi perhatian masyarakat, baik dari segi aktivitas dan pekerjaan yang diterima masyarakat, interaksi dengan masyarakat, dan sebagainya (Efendi, 2018). Akuntan publik menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya.

Standar mutu yang tinggi dapat dihasilkan dari nilai-nilai sosial yang positif dari masyarakat terhadap profesi tersebut (Wijayanti, 2011). Dari uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_2: Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja dalam profesi akuntan publik meliputi luasnya lapangan kerja, keamanan kerja lebih terjamin, mudahnya mengakses lowongan kerja, mudahnya memperoleh pekerjaan, pasar tenaga kerja sangat menjanjikan di era globalisasi terutama di sektor publik, dan memiliki prospek dunia kerja yang bagus (Senjari, 2016). Dalam profesi akuntan publik, mahasiswa akuntansi lebih cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena terdapat banyaknyasumber informasi yang didapatkan. Dari uraian di atas tersebut maka dapat ditarik hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_3: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Pengaruh Regulasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Banyaknya regulasi yang mengatur tentang profesi akuntan publik yang telah dikeluarkan oleh pemerintah maupun pihak yang berwenang secara tidak langsung dapat mempengaruhi dan mengikat para akuntan publik sehingga tidak bisa bertindak melebihi batas yang terlah ditetapkan dalam melakukan pekerjaannya sebagai akuntan publik. Disamping itu terdapat beberapa aturan tentang syarat menjadi seorang akuntan publik yang mungkin dianggap terlalu memberatkan, sehingga berdampak pada peminatnya terkhusus mahasiswa akuntansi.

Selain itu masih terdapat syarat-syarat lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, maupun dari lembaga Ikatan Akuntan Publik Indonesia yang mengatur tentang profesi akuntan publik. Dari uraian di diatas, maka dapat ditarik hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_4: Regulasi Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

Pengaruh Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik

Kecerdasan *adversity* menginformasikan pada individu mengenai kemampuannya dalam menghadapi sebuah keadaan atau situasi yang sulit dan kemampuan untuk mengatasinya, meramalkan individu yang mampu dan tidak mampu menghadapi kesulitan, meramalkan mereka yang akan melampaui dan mereka yang akan gagal melampauin harapan-harapan atas kinerja dan potensi yang dimiliki, dan meramalkan individu yang akan menyerah dan yang akan bertahan dalam menghadapi kesulitan (Putu dan Maria, 2019). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan *adversity* yang tinggi, maka ia akan memiliki semangat yang tinggi serta memiliki kemampuan dalam menghadapi setiap kesulitan dan tantangan yang muncul dalam melakukan pekerjaannya serta menjadikan kesulitan dan tantangan tersebut sebagai motivasi dalam meningkatkan kinerjanya dalam berkarir sebagai seorang akuntan publik. Dari uraian diatas maka dapat ditarik hipotesisnya sebagai berikut:

H_5: Kecerdasan Adversity Berpengaruh terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Provinsi Riau dan Sumatera Barat. Diantaranya yaitu Universitas Riau (UR), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau (UIN Suska Riau), Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (UNP), serta Politeknik Negeri Padang (PNP). Waktu untuk melakukan penelitian ini diperkirakan selama 3 bulan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan S1/D4 akuntansi Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim, Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, serta Politeknik Negeri Padang yang sudah melewati semester 6 ke atas yaitu mahasiswa angkatan 2016 dengan jumlah 711 mahasiswa. Penentuan sampel pada penelitian ini mengunakan rumus slovin dengan jumlah 256 sampel di bagi secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi disetiap perguruan tinggi negerinya.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012:32), data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung sumbernya oleh peneliti terkait variabel yang diuji untuk tujuan tertentu dalam studi. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online kepada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri di Provinsi Riau dan Sumatera Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket berupa kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah mempunyai rentang nilai 1-5 dengan asumsi untuk pernyataan “STS” (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1, “TS” (Tidak Setuju) diberi skor 2, “N” (etral) diberi skor 3, “S” (Setuju) diberi skor 4, dan “SS” (Sangat Setuju) diberi skor 5.

Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Variabel minat karir dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat ini mengacu pada indikator yang digunakan Harianti (2017) yaitu:

1. Pemusatan perhatian
2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

Lingkungan Kerja

Variabel lingkungan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat ini mengacu pada indikator yang digunakan Aprilyan (2011) yaitu:

1. Pekerjaan yang bersifat rutin
2. Pekerjaan yang lebih banyak atraktif
3. Pekerjaan yang sering lembur
4. Tingkat persaingan antara karyawan yang tinggi
5. Kenyamanan tempat kerja (fasilitas kerja)

Nilai-Nilai Sosial

Variabel nilai-nilai sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Indikator

yang digunakan untuk mengukur variabel minat ini mengacu pada indikator yang digunakan Riwayanti (2019), yaitu:

1. Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial
2. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain
3. Kesempatan menjalankan hobi
4. Kepuasan pribadi
5. Pekerjaan lebih bergengsi dibanding karir yang lain
6. Perhatian perilaku individu
7. Kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.

Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat ini mengacu pada indikator yang digunakan Harianti (2017), yaitu:

1. Tersedianyan Lapangan Kerja
2. Keamanan kerja
3. Fleksibelitas karir
4. Kesempatan promosi

Regulasi

pada penelitian ini lebih berfokus kepada regulasi yang mengatur tentang profesi akuntan publik, seperi UU No 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, PMK No.17 tahun 2008 tentang jasa akuntan publik, PP No 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik, Peraturan Pengurus IAPI No.1 tahun 2016 tentang Ujian CPA dan regulasi lainnya. Variabel regulasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat ini mengacu pada indikator yang digunakan Rachmawati dan Sakarina (2016), yaitu:

1. Ketentuan umum AP
2. Persyaratan menjadi AP
3. Biaya ujian CPA
4. Perizinan AP
5. Perizinan AP asing
6. Hak, kewajiban dan larangan AP
7. Ketentuan sanksi bagi AP

Kecerdasan *Adversity*

Sesorang dengan kecerdasam *adversity* yang baik mempunyai kepribadian yang baik untuk melalui keadaan yang sulit dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Variabel kecerdasan *adversity* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat ini mengacu pada indikator yang digunakan Vicky *et al*. (2019), yaitu:

1. *Control* (Pengendalian)
2. *Origin-Ownership* (Asal-Usul dan Pengakuan)
3. *Reach* (Jangkauan)
4. *Endurance* (Daya Tahan)

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Stastical Package for Social Science)*.

Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter sampel dalam penelitian serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Lingkungan Kerja (X1), Nilai-Nilai Sosial (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), Regulasi (X4), Kecerdasan Adversity (X5), dan Minat Karir Sebagai Akuntan Publik (Y).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan/pernyataan kuesioner adalah Korelasi Pearson Product Moment dari karl Pearson dengan ketentuan: jika r

hitung > r tabel, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner valid, tetapi jika r hitung < r tabel maka pertanyaan/pernyataan kuesioner tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten (Ghozali, 2011). Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Cara untuk mengukur reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* adalah jika nilai *Cronbach's Alpha*> 0,7 maka instrumen dikatakan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov Test dengan membandingkan *asymptotic signyfycance* dengan $\propto$ = 0,05. Dasar penarikan kesimpulan uji normalitas ini adalah data dikatakan berdistrisbusi normal apabila nilai *asymptotic significance* nya > 0,05 (Ghozali, 2011: 160-164).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansiya < 0,05 maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolnearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai VIF > 10 maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF < 10 maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolnearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini mempunyai 5 hipotesis yan diuji dengan menggunakan bantuan software SPSS *(Stastical Package for Social Science)*. Untuk menguji setiap hipotesis digunakan model analisis regresi berganda. Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e}$$

Dimana:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik
a = Konstanta
$\beta_1 \ldots \beta_v$ = Koefisien Regresi
X_1 = Lingkungan Kerja
X_2 = Nilai-Nilai Sosial
X_3 = Pertimbangan Pasar Kerja
X_4 = Regulasi
X_5 = Kecerdasan *Adversity*
e = Error

hipotesis bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 (p<0,05). Hipotesis

ditolak jika hasil regresi menunjukkan hasil signifikansi diatas 0,05 (p>0,05).

Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai *p value* (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah α = 5%. Hal ini berarti apabila nilai *p value* (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien diterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel idependen secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen. Nilai Koefisien diterminasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 87).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif yang dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Statistik deskriptif terdiri dari *mean, minimum, maximum,* dan standar deviasi. Adapaun hasil analisis statsitik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive statistics					
Variabel	**N**	**Min**	**Max**	**Mean**	**Std Deviasi**
Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	256	43	85	67,91	7,965
Lingkungan kerja	256	21	35	29,05	3,248
Nilai-nilai sosial	256	20	35	27,16	3,777
Pertimbangan pasar kerja	256	15	35	27,67	3,794
Regulasi	256	22	55	42,75	5,848
Kecerdasan *adversity*	256	17	30	25,48	3,014

Sumber: *data Olahan SPSS 16,0 (2020)*

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Pengujian aliditas menunjukkan ketelitian serta ketepatan kuesioner untuk dibagikan kepada responden. Untuk mengetahui validitas pertanyaan dari setiap variabel, maka dapat membandingkan antara r hitung dengan r tabel. R tabel dapat dihitung dengan df = N-2. Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 256, sehingga df = 256-2 = 254 (mendekati df=300 yang r tabelnya = 0,113). Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,503	0,113	Valid
2	0,711	0,113	Valid
3	0,669	0,113	Valid
4	0,614	0,113	Valid
5	0,289	0,113	Valid
6	0,693	0,113	Valid
7	0,696	0,113	Valid
8	0,640	0,113	Valid
9	0,676	0,113	Valid
10	0,704	0,113	Valid
11	0,596	0,113	Valid
12	0,478	0,113	Valid
13	0,650	0,113	Valid
14	0,529	0,113	Valid
15	0,543	0,113	Valid
16	0,469	0,113	Valid
17	0,519	0,113	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)			
Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,591	0,113	Valid
2	0,646	0,113	Valid
3	0,679	0,113	Valid
4	0,612	0,113	Valid
5	0,654	0,113	Valid
6	0,558	0,113	Valid
7	0,492	0,113	Valid
Lingkungan Kerja (X1)			
Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,659	0,113	Valid
2	0,563	0,113	Valid
3	0,749	0,113	Valid
4	0,643	0,113	Valid
5	0,588	0,113	Valid
6	0,597	0,113	Valid
7	0,584	0,113	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X2)			
Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,645	0,113	Valid
2	0,652	0,113	Valid
3	0,706	0,113	Valid
4	0,689	0,113	Valid
5	0,712	0,113	Valid
6	0,408	0,113	Valid
7	0,654	0,113	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)			
Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,563	0,113	Valid
2	0,495	0,113	Valid
3	0,675	0,113	Valid
4	0,650	0,113	Valid
5	0,610	0,113	Valid
6	0,541	0,113	Valid

7	0,592	0,113	Valid
8	0,677	0,113	Valid
9	0,563	0,113	Valid
10	0,615	0,113	Valid
11	0,536	0,113	Valid
Regulasi (X4)			
Pertanyaan	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,680	0,113	Valid
2	0,668	0,113	Valid
3	0,792	0,113	Valid
4	0,709	0,113	Valid
5	0,764	0,113	Valid
6	0,693	0,113	Valid
Kecerdasan *Adversity* (X5)			

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang terdapat pada masing-masing variabel yang diajukan oleh peneliti dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden dapat dijadikan alatukur yang tepat. r hitung > r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas hanya dilakukan atas data yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016:47).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Standar Koefisien	Kesimpulan
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,879	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X_1)	0,707	0,60	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial (X_2)	0,740	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	0,763	0,60	Reliabel
Regulasi (X_4)	0,806	0,60	Reliabel
Kecerdasan *Adversity* (X_5)	0,809	0,60	Reliabel

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot.*

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data

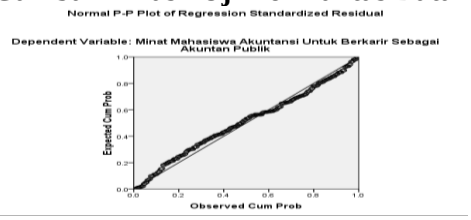

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Beradasarkan grafik *probability plot* diatas dapat dilihat bahwa titik *ploting* membentuk garis secara teratur mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel dalam uji regresi ini berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heterokesdastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar3 Hasil Uji Heteroskedastisita

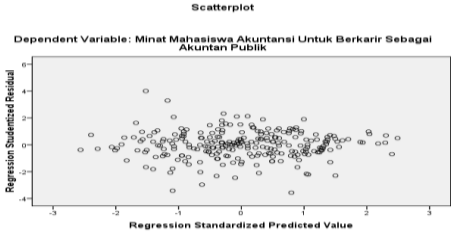

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Berdasarkan titik *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan titik *scatterplot* menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, sehinngga dari grafik dan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model uji regresi ini sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji

apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	**VIF**
Lingkungan Kerja	0,586	1,707
Nilai-Nilai Sosial	0,502	1,993
Pertimbangan Pasar Kerja	0,568	1,760
Regulasi	0,795	1,258
Kecerdasan *Adversity*	0,737	1,357

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, variabel Lingkungan Kerja menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,586 yang nilainya > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,707 yang nilainya < 10. Variabel Nilai-Nilai Sosial menunjukkan Nilai *Tolerance* sebesar 0.502 yang nilainya > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,993 yang nilainya < 10. Variabel Pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,568 yang nilainya > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,760 yang nilainya < 10. Variabel Regulasi menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,795 yang nilainya > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,258 yang nilainya < 10. Variabel kecerdasan *adversity* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,737 yang nilainya > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,357 yang nilainya < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya negaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapat persamaan sebagai berikut:

Y = 9,204 + 0,567 X1 + 0,815 X2 + 0,198 X3, + 0, 129 X4 + 0,357 X5 + e

a. Koefisien Konstanta

Koefisien konstanta sebebsar 9,204 dengan nilai positif (searah), dapat diartikan jika variabel (X1), (X2), (X3), (X4), dan (X5) memiliki nilai nol maka besarnya (Y) sebesar 9,204.

b. Variabel Lingkungan Kerja

Variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,567 dapat diartikan jika variabel lingkungan kerja (X1) mengikat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,567 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain dalam keadaan konstan.

c. Variabel Nilai-Nilai Sosial

Variabel nilai-nilai sosial memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,815 dapat diartikan jika variabel nilai-nilai sosia (X2) mengikat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,815 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain dalam keadaan konstan.

d. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,198 dapat diartikan jika variabel pertimbangan pasar kerja (X3) mengikat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,198 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain dalam keadaan konstan.

e. Variabel Regulasi

Variabel regulasi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,129 dapat diartikan jika variabel regulasi (X4) mengikat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,129 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain dalam keadaan konstan.

f. Variabel Kecerdasan *Adversity*

Variabel kecerdasan *adversity* memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,357 dapat diartikan

jika variabelkecerdasan *adversity* (X5) mengikat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik akan meningkat sebesar 0,357 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain dalam keadaan konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis
Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.204	3.847		2.393	.017
	Lingkungan Kerja	.567	.139	.231	4.076	.000
	Nilai-Nilai Sosial	.815	.129	.387	6.304	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.198	.121	.094	1.636	.103
	Regulasi	.129	.066	.095	1.942	.053
	Kecerdasan Adversity	.357	.134	.135	2.669	.008

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

Tabel 6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727[a]	.528	.519	5.525

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Adversity, Pertimbangan Pasar Kerja, Regulasi, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial

Sumber : *Data Olahan, 2020*

Dari hasil analisis data diatas diperoleh nilai adjusted (R^2) sebesar 0,519. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan kerja (X1), nilai-nilai sosial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), regulasi (X4), dan kecerdasan *adversity* (X5) memiliki hubungan kontribusi terhadap naik turunnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas riau, UIN SUSKA Riau, UNAND, UNP dan Politeknik Negeri Padang sebesar 51,9% dan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi yang diuji oleh penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji statistik pada tabel 5 variabel lingkungan kerja memiliki β sebesar 0,567dinyatakan dengan tanda positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik. Bagi mahasiswa *fresh graduate* yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus ialah ingin cepat memperoleh pekejaan yang mereka cita-citakan, memperoleh penghasilan, dan mendapatkan posisi atau jabatan, sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa selalu memandang pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang nantinya mereka akan dihadapi.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji statistik pada tabel 5 variabel nilai-nilai sosial memiliki β sebesar 0,815 dinyatakan dengan tanda positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah atau

lebih kecil dari nilai α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan pubik. Bagi mahasiswa akuntansi, pandangan masyarakat terhadap prosfesi akuntan publik yang dianggap memiliki integritas, kompetensi, dan wawasan yang tinggi membuat profesi akuntan publik memiliki strata atau tingkatan sosial yang tinggi di tengah masyarakat.hal tersebut membuat mahasiswa akuntansi berangapan bahwa profesi akuntan publik dipandang baik dan sangat diterima dilingkungan masyarakatnya sehingga menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam penentuan karirnya di masa depan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji statistik pada table 5 variabel pertimbangan pasar kerja memiliki β sebesar 0,198 dinyatakan dengan tanda positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,103 yang berada diatas atau lebih besar dari nilai α = 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik. Keamanan kerja yang lebih terjamin pun juga tidak menjadi alasan mendasar mahasiswa memilih karir tersebut. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar ingin mendapatkan pengalaman kerja, dengan kata lain pekerjaan akuntan publik bukan untuk pekerjaan jangka panjang.

Pengaruh Regulasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji statistik pada tabel 5 variabel regulasi memiliki β sebesar 0,129 dinyatakan dengan tanda positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,053 yang berada diatas atau lebih besar dari nilai α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel regulasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik. mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan segala regulasi yang bersifat mengatur dan mengikat serta memaksa sebagai salah satu faktor dalam pemilihan karirnya di masa depan. Sehingga regulasi tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Kecerdasan *Adversity* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji statistik pada pada tabel 5 hasil uji statistik t pada variabel kecerdasan *adversity* memiliki β sebesar 0,357 dinyatakan dengan tanda positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan *adversity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan kemampuan personalnya sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan karirnya dimasa depan. Mahasiswa menganggap bahwa kecerdasan *adversity* merupakan faktor yang paling utama yang berasal dari diri sendiri yang akan menentukan perkembangan dan kemajuan karir yang akan ditekuni mahasiswa dimasa depan. Mahasiswa dengan kecerdasan *adversity* yang tinggi, akan mempunyai semangat yang tinggi dan kemampuan yang baik dalam melalui berbagai kesulitan dan tantangan yang timbul dalam menekuni karir sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Artinya mahasiswa akuntansi menganggap bahwa tujuan utama mereka setelah lulus ialah ingin cepat memperoleh pekerjaan yang mereka cita-citakan, memperoleh penghasilan, dan mendapatkan posisi atau jabatan, sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa selalu memandang pengorbanan dan resiko yang akan mereka peroleh seperti halnya lingkungan kerja yang nantinya mereka akan dihadapi.
2. Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Artinya mahasiswa akuntansi menganggap bahwa pandangan masyarakat terhadap prosfesi akuntan publik yang dianggap memiliki integritas, kompetensi, dan wawasan yang tinggi membuat profesi akuntan publik memiliki strata atau tingkatan sosial yang tinggi di tengah masyarakat sehingga profesi akuntan publik dipandang baik dan sangat diterima dilingkungan masyarakatnya.
3. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Artinya pasar kerja yang mudah diakses serta kemanan kerja yang terjamin tidak menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memulai karirnya.
4. Regulasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Artinya bahwa segala bentuk regulasi yang mengatur, mengikat serta mengancam tidak menjadi suatu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karirnya akan tetapi menjadi control bagi mahasiswa dalam berkarir.
5. Kecerdasan *adversity* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Artinya mahasiswa akan mempertimbangkan kemampuan personalnya dalam berkarir di masa depan agar menjadi mampu menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sebaiknya mahasiswa akuntansi, diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa faktor pada penelitian ini dalam memilih jenjang karir pada akuntan publik dan mengetahui bahwa pentingnya menjadi akuntan publik bagi seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih jenjang karir.
2. Diharapkan mahasiswa akuntansi dapat terus meningkatkan kecerdasan *adversity*nya dalam bekerja dan mampu bersaing di dunia kerja sebagai akuntan publik.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel dari tingkatan mahasiswa yang berbeda sehingga hasilnya dapat lebih luas. Selain itu dapat menambah metode wawancara sebagai teknik analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Fakor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP Dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA. *Skripsi*.Universitas Diponegoro Semarang.

Bambang, Kusriyanto. 2009. Meningkatkan Produktvitas Karyawan. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hastuti, Dwi dan Andi Kartika. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk berkarir Sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Semarang. Universitas Stikubank Semarang.

IAPI.PA_No 5 Tahun 2017 Tentang Ujian Profesi akuntan Publik.

Kemenkeu. 2011. Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Rachmawati Y, dan Sakarina, S. 2016. Pengaruh Regulasi, Kompensasi Motivasi, Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Kota Palembang. *Skripsi*. Palembang. Universitas Tridinanti.

Riwayanti, Sri. 2019. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*.Pekanbaru. Universitas Riau.

Senjari, R. 2016. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*.Pekanbaru. Universitas Riau.

Siska, S.H., 2017. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi.* Padang. Universitas Negeri padang.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sukma, Suci. 2007. Regulasi Akuntansi keuangan.Semarang : Media Diponegoro.

Suroto. 2010. Menelaah Peluang Pasar Kerja. Yogyakarta: Bumi Cipta.

Suyono, Nanang Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). Jurnal PKM II(2014) 69-83. ISSN: 2354-869X.

Vicky *et.al*, 2019. Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity, Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*.Bali. Universitas Undayana

Wangarry *et.al*, 2018. Analisis Faktor Penentu Kecenderungan Pengambilan Keputusan Mengikuti Pendidikan Propesi Akuntansi (PPAK) Di Sulawesi Utara: Suatu Pendekatan Akutansi Keperlakuan. *JOM*.Makassar. Universitas Hasanuddin.

Wijayanti, 2001.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi.Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Zaid, M.I. 2015. Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi.* Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.